

## ABSTRAK

### ANALISIS FAKTOR - FAKTOR PENYEBAB ANGKA KEJADIAN BBLR DI RSUD SYARIFAH AMBAI RATO EBUH BANGKALAN

OLEH: PRETTY SARAGATAMA

Bayi dengan BBLR memiliki resiko tinggi untuk mengalami gangguan fisik dan mental pada usia tumbuh kembang selanjutnya sehingga memerlukan perawatan yang lebih seksama dengan konsekuensi diperlukan biaya yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan perawatan bayi normal. Terjadinya peningkatan mordibitas dan mortalitas terhadap bayi BBLR. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor - faktor penyebab angka kejadian bayi berat badan lahir rendah (BBLR). Dalam penelitian adalah deskriptif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah bayi BBLR di RSUD Syarifah Ambai Rato Ejuh Bangkalan pada bulan Januari - Desember 2023 sejumlah 425 responden. Cara pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Variabel pada penelitian ini usia, hemoglobin, pre eklamsia, Paritas, status gizi, pekerjaan, status ekonomi, dan pendidikan. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dengan rekam medis (data sekunder). Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Syarifah Ambai Rato Ejuh Bangkalan Jawa Timur, Indonesia. Analisa data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Hasil penelitian didapatkan usia ibu hampir seluruhnya berusia 20-35 tahun sejumlah 335 (78.8%). paritas ibu sebagian menunjukkan multipara sejumlah 265 (62.4%). hemoglobin ibu sebagian besar menunjukkan tidak anemia sejumlah 250 (58.8%). preklamsia ibu sebagian besar tidak preeklamsia sejumlah 254 (59.8%). status gizi ibu hampir seluruhnya menunjukkan status gizi normal sejumlah 420 (98.8%). pekerjaan ibu sebagian besar menunjukkan ibu tidak bekerja sejumlah 305 (71.8%). pendidikan ibu sebagian besar berpendidikan dasar (SD/SMP) sejumlah 270 (63.5%). status ekonomi ibu hampir setengahnya menunjukkan < Rp 2.152.450 (Bawah) sejumlah 210 (49.4%). Pembetulan inovasi perlu dilakukan untuk mengedukasi ibu hamil supaya dapat menjadi pencetus deteksi dini bahaya kehamilan sehingga dapat mencegah bayi baru lahir rendah

**Kata Kunci: Bayi Baru Lahir Rendah, usia, hemoglobin, preklamsia, pekerjaan, pendidikan, status ekonomi**

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF FACTORS CAUSING THE NUMBER OF LBW INCIDENTS IN SYARIFAH AMBAMI RATO EBUEH BANGKALAN HOSPITAL**

**BY: PRETTY SARAGATAMA**

*Babies with LBW have a high risk of experiencing physical and mental disorders at a later stage of growth and development, so they require more careful care with the consequent higher costs required when compared to caring for normal babies. There is an increase in morbidity and mortality in LBW babies. This research aims to identify the factors that cause the incidence of low birth weight (LBW) babies. In research it is descriptive. The population and sample in this study were LBW babies at Syarifah Ambai Rato Ebueh Bangkalan Regional Hospital in January - December 2023, a total of 425 respondents. The sampling method uses total sampling technique. The variables in this study were age, hemoglobin, pre-eclampsia, parity, nutritional status, employment, economic status and education. The instrument used to collect data was medical records (secondary data). This research will be carried out at Syarifah Ambai Rato Ebueh Regional Hospital, Bangkalan, East Java, Indonesia. Analysis uses a frequency distribution table. The research results showed that almost all mothers were 20-35 years old, 335 (78.8%). The mother's parity partly showed multiparity, 265 (62.4%). The majority of maternal hemoglobin showed no anemia, amounting to 250 (58.8%). The majority of maternal preeclampsia were not preeclamptic, numbering 254 (59.8%). Nearly all mothers' nutritional status showed normal nutritional status, 420 (98.8%). Most of the mothers' jobs showed that mothers did not work, amounting to 305 (71.8%). The majority of mothers' education was basic education (SD/SMP) amounting to 270 (63.5%). Almost half of the mothers' economic status showed < Rp. 2,152,450 (Lower) with a total of 210 (49.4%). The formation of innovations needs to be carried out to educate pregnant women so that they can be the initiators of early detection of the dangers of pregnancy so that they can prevent low birth weight babies.*

**Keywords: Low Newborns, Age, Hemoglobin, Preclampsia, Employment, Education, Economic Status**